

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Dahulu ketika teknologi khususnya teknologi informasi belum berkembang seperti sekarang ini, proses pembelajaran biasanya berlangsung pada tempat dan waktu tertentu. Proses pembelajaran adalah proses komunikasi antara guru dan siswa melalui bahasa verbal sebagai media utama penyampaian materi pelajaran. Dewasa ini, ketika ilmu pengetahuan dan teknologi berkembang sangat pesat, siswa bisa belajar di mana, kapan dan apa saja sesuai dengan minat dan gaya belajar. Dalam kondisi semacam ini guru tidak lagi berperan sebagai disainer pembelajaran. Seorang desainer dituntut untuk dapat merancang pembelajaran dengan memanfaatkan berbagai jenis media dan sumber belajar yang sesuai agar berlangsung secara efektif dan efisien. Sebab belajar pada hakikatnya adalah proses perubahan perilaku berkat adanya pengalaman. (Sanjaya, 2012, hal. 62)

Pada jenjang sekolah dasar mata pelajaran bahasa Indonesia merupakan pelajaran yang wajib diberikan kepada siswa tanpa terkecuali keterampilan menulis berbeda dengan jenis keterampilan berbahasa lainnya karena keterampilan menulis merupakan keterampilan komunikasi dengan menggunakan bahasa tulis sebagai medianya. Badan Standar Nasional Pendidikan menyatakan bahwa, “pembelajaran bahasa Indonesia diarahkan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik untuk berkomunikasi dalam bahasa Indonesia dengan benar, baik secara lisan maupun tulis. Empat macam aspek keterampilan

berbahasa yaitu menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Keempat aspek tersebut tidak dapat dipisahkan satu dengan yang lainnya karena keempat aspek tersebut saling berhubungan dalam meningkatkan kemampuan berkomunikasi bagi siswa. Salah satu aspek keterampilan berbahasa adalah aspek keterampilan menulis. (Siswana & Rosnita, 2018, hal. 1)

Menurut (Nurjamal, & Darwis, 2014, hal. 4) Menulis merupakan pikiran atau perasaan (seperti mengarang, membuat surat) dengan tulisan. Menulis berarti menuangkan isi hati si penulis bisa diketahui banyak orang-orang melalui tulisan yang dituliskan kemampuan seseorang dalam menuangkan isi hatinya kedalam sebuah tulisan sangatlah berbeda dipergunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung. Keterampilan menulis menjadi salah satu keterampilan yang paling penting untuk dikuasai siswa, karena melalui kegiatan menulis siswa dapat menuangkan dan mengembagkan ide, gagasan, dan kreativitasnya

Rendahnya hasil pembelajaran menulis puisi disebabkan oleh kurang tepatnya media yang telah digunakan oleh guru, adapun media yang telah digunakan guru yaitu dengan menggunakan buku paket saja, guru tidak menggunakan media yang lebih bervariasi. Walaupun tidak selamanya cara ini dianggap tidak baik namun apa bila cara ini digunakan secara terus menerus tanpa adanya variasi maka pembelajaran bahasa dan sastra akan menjenuhkan. Oleh sebab itu di perlukan sesuatu media yang sifatnya aktif dan inovatif serta melibatkan aktivitas mental, fisik dan emosional siswa dalam pembelajaran menulis.

Adapun penelitian yang relevan yang mendukung permasalahan di atas yaitu penelitian yang dilakukan oleh: Anggoro (2010) dimana hasil penelitiannya menunjukkan hasil belajar siswa dalam menulis puisi mengalami peningkatan. Nilai rata-rata kelas menulis puisi sebelumnya yaitu 52,8 pada siklus I, pada siklus II meningkat menjadi 60,7 pada siklus III Meningkat menjadi 79,4.

Joni maryanto (2013) dimana hasil penelitian menunjukkan bahwa Pada siklus I Nilai rata-rata kelas yang diperoleh adalah 66,92 . presentase ketuntasan klasikal hasil menulis puisi adalah 68% sedangkan 28% siswa dalam kriteria tidak tuntas. Pada siklus II nilai rata-rata kelas yang diperoleh adalah 78.1 dengan presentase ketuntasan klasikal adalah 76%. Pada siklus III nilai rata-rata kelas yang diperoleh adalah 82,8 dengan presentase ketuntasan puisi 88%

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan peneliti dengan guru kelas IV SD Negeri 11 Tanjung Batu ditemukan bahwa proses pembelajaran menulis puisi masih rendah, siswa kurang terampil dalam menulis puisi, siswa kurang termotivasi dalam menulis puisi, masih sulit menemukan dan mengembangkan ide dalam menulis puisi, kesulitan mendapatkan imajinasi dalam menulis puisi, dan tidak memanfaatkan media pembelajaran. guru mata pelajaran juga hanya memanfaatkan buku paket. Sehingga penggunaan media tersebut masih belum optimal. Dengan demikian, pembelajaran Bahasa Indonesia khususnya materi menulis puisi masih perlu ditingkatkan lagi. Salah satunya adalah dengan memanfaatkan media visual. (Nugharani, 2007:35) media visual artinya semua alat peraga yang digunakan dalam proses belajar yang bisa dinikmati lewat panca- indera mata. Media visual (*image* atau perumpamaan) memegang peran penting

dalam proses belajar. Media visual dapat memperlancar pemahaman dan memperkuat ingatan, visual dapat pula menumbuhkan minat siswa dan dapat memberikan hubungan antara isi materi pelajaran dengan dunia nyata. Artinya, penggunaan media Visual membantu tetap Fokus pada topik bahasan dan ada kaitannya dengan peningkatan keterampilan menulis puisi.

Berdasarkan latar belakang diatas serta memahami begitu manfaatnya media visual terhadap keterampilan menulis puisi siswa kelas IV SD, maka peneliti menginginkan untuk melakukan penelitian tentang **Pengaruh Penggunaan Media Visual Terhadap Keterampilan Menulis Puisi Siswa Kelas IV SD.**

1.2 Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang di atas, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

- a. Rendahnya hasil pembelajaran menulis puisi disebabkan oleh kurang tepatnya media yang telah digunakan oleh guru, adapun media yang telah digunakan guru yaitu dengan menggunakan buku paket saja
- b. Siswa kurang terampil dalam menulis puisi
- c. Siswa kurang termotivasi dalam menulis puisi
- d. Masih sulit menemukan dan mengembangkan ide dalam menulis puisi
- e. Kesulitan mendapatkan imajinasi dalam menulis puisi

1.2.1 Pembatasan Lingkup Masalah

Agar tidak menyimpang dari ruang lingkup penelitian, maka peneliti memberikan pembatasan masalah yang akan diteliti, yakni:

- a. Rendahnya kemampuan menulis puisi pada siswa kelas IV
- b. Guru masih belum menggunakan media yang inovatif dalam pembelajaran menulis puisi
- c. Siswa masih kesulitan dalam menemukan ide mereka dalam puisi
- d. Media visual yang dimaksud dalam penelitian ini adalah media visual gambar

1.2.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah terdapat pengaruh penggunaan media visual terhadap keterampilan menulis puisi siswa kelas IV SD?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah adanya pengaruh penggunaan media visual terhadap keterampilan menulis puisi siswa kelas IV SD.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut :

1.4.1 Manfaat teoritis

Dapat dijadikan sebagai acuan untuk kajian pendidikan selanjutnya dan menjadi inspirasi bagi kemajuan dunia pendidikan dasar.

1.4.2 Manfaat praktis

a. Bagi Siswa

Memberikan pengalaman kepada peserta didik khususnya peserta didik kelas IV SD Negeri 11 Tanjung Batu

b. Bagi Guru

Menambah dan memperkaya konsep-konsep dalam bidang manajemen pendidikan khususnya peningkatan mutu pendidikan

c. Bagi sekolah

Bahan informasi atau masukan bagi pihak sekolah SD Negeri 11 Tanjung Batu Kec. Tanjung Batu Kab. Ogan ilir dalam penerapan penggunaan media visual terhadap keterampilan menulis puisi siswa kelas IV SD

d. Bagi peneliti selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya.